

## ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN EJAAN YANG DISEMPURNAKAN PADA PENULISAN PENGALAMAN PRIBADI SISWA KELAS VIIIA SMPN 10 POLEANG SELATAN

MUSMULYADI

A1D312046

### ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan yang Disempurnakan Pada Penulisan Pengalaman Pribadi Siswa Kelas VIIIA SMP Negeri 10 Poleang Selatan. Analisis kesalahan berbahasa adalah suatu Teknik untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi dan menginpresentasikan secara sistematis kesalahan-Kesalahan ejaan dalam hal ini, penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Menulis pengalaman pribadi adalah kegiatan seseorang menuangkan ide, gagasan, dan cerita berdasarkan hal yang telah dialaminya masa lampau. Permasalahan yang muncul adalah masih banyak kesalahan penggunaan ejaan dalam hal ini, penggunaan huruf kapital dan penggunaan tanda baca yang dilakukan oleh para siswa SMP Negeri 10 Poleang Selatan.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kesalahan penggunaan ejaan dan memperoleh gambaran mengenai bentuk kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang terdapat pada penulisan pengalaman pribadi siswa kelas VIIIA SMP Negeri 10 Poleang Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik simak dan catat. Teknik analisis data menggunakan metode membaca karangan siswa. Objek penelitian ini adalah karangan tulisan pengalaman pribadi siswa kelas VIIIA SMP Negeri 10 Poleang Selatan. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah kesalahan penggunaan ejaan yaitu penggunaan huruf kapital dan penggunaan tanda baca.

**Kata Kunci:** Kesalahan, EYD, Pengalaman Pribadi

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Berdasarkan observasi awal melalui tes mengarang dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia Kelas VIIIA SMPN 10 Poleang Selatan, ditemukan bahwa siswa kurang mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam menangkap pelajaran yang diberikan dan mengerjakan tugas-tugas tertulis. Pada umumnya ketidakmampuan siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia tampak pada pemakaian ejaan dalam karya tulis atau tulisannya. Masih banyak terdapat kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa dalam pemakaian kalimat dalam karangan. Oleh sebab itu dengan analisis kesalahan berbahasa akan dapat diungkapkan berbagai hal mengenai kesalahan bahasa yang dibuat peserta didik. Hal itu dapat digunakan sebagai umpan balik dalam upaya memperbaiki dan menyempurnakan pengajaran bahasa. Untuk itu analisis di atas sangat penting artinya untuk lebih mengefektifkan pengajaran mata pelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “Analisis Kesalahan penggunaan ejaan yang disempurnakan pada Penulisan Pengalaman Pribadi Siswa Kelas VIIIA SMPN 10 Poleang Selatan.”

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah

Bagaimanakah kesalahan ejaan yang disempurnakan pada penulisan karangan pengalaman pribadi siswa kelas VIIIA SMPN 10 Poleang Selatan?

### **Tujuan Penelitian**

Untuk mendeskripsikan kesalahan ejaan yang disempurnakan pada karangan pengalaman pribadi yang dilakukan oleh siswa kelas VIIIA SMPN 10 Poleang Selatan.

### **Ruang Lingkup Penelitian**

Masalah analisis yaitu seluruh pemakaian Bahasa Indonesia secara lisan dan tulis dari berbagai tataran gramatikalnya. Namun, pada penelitian ini hanya akan difokuskan pada lingkup kesalahan ejaan yang disempurnakan dalam hal ini penggunaan Huruf kapital dan tanda baca. Tanda baca akan difokuskan masalah analisis penggunaan tanda titik dan tanda koma.

### **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat baik secara langsung bagi pengembangan ilmu maupun bagi kepentingan praktis pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di dalam kelas. Peneliti diharapkan dapat memberikan informasi kepada siswa terkait penggunaan ejaan yang disempurnakan.

### **Manfaat praktis**

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

1. Peneliti  
Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai bentuk kesalahan berbahasa, serta untuk memperoleh pengalaman menganalisis kesalahan berbahasa dalam karangan siswa.
2. Guru  
Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi umpan balik dalam upaya memperbaiki dan menyempurnakan pengajaran bahasa.
3. Siswa  
Penelitian ini dapat menambah pemahaman mengenai kaidah penulisan bahasa Indonesia yang benar.
4. Peneliti lain  
Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian pada bidang yang sama secara lebih mendalam.

## Defenisi Operasional

### 1. Kesalahan

Kesalahan adalah sisi yang mempunyai cacat pada ujaran atau tulisan. Kesalahan merupakan bagian-bagian konversasi atau komposisi yang 'menyimpang' dari norma baku atau norma terpilih dari performansi bahasa orang dewasa.

### 2. Kesalahan Ejaan

ejaan adalah cara atau aturan menulis kata-kata dengan huruf menurut disiplin ilmu bahasa. Berdasarkan pengertian tentang ejaan tersebut dapat disimpulkan bahwa ejaan adalah cara aturan atau kaidah dalam menulis kata-kata dengan huruf disertai tanda baca untuk menggambarkan bunyi ejaan suatu bahasa. Kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia banyak macamnya, namun penelitian ini memfokuskan pada kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam hal ini penggunaan tanda titik dan penggunaan tanda koma.

### 3. Analisis Bahasa

Analisis kesalahan adalah suatu prosedur kerja, yang biasa digunakan oleh para peneliti dan guru bahasa, meliputi pengumpulan sampel, pengidentifikasian kesalahan yang terdapat dalam sampel, penjelasan kesalahan tersebut, pengklasifikasian kesalahan itu berdasarkan penyebabnya, serta pengevaluasian atau penilaian taraf keseriusan kesalahan itu.

### 4. Menulis

Menulis salah satu bentuk keterampilan berbahasa yang berwujud kegiatan mengekspresikan segala pikiran, perasaan, dan sikap yang dituangkan ke dalam susunan kata atau kalimat yang runtut dan sistematis sehingga dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain (pembaca) dengan baik.

### 5. Karangan

Karangan adalah suatu hasil perwujudan gagasan dan pendapat seseorang dalam bahasa tulis kepada pembaca. Karangan yang dimaksudkan di sini berupa karangan deskripsi, narasi, eksposisi, argumentasi, atau persuasi.

### 6. Pengalaman pribadi

Pengalaman pribadi dapat diartikan segala sesuatu yang pernah dialami oleh seseorang dan itu merupakan suatu hal yang sangat mengesankan serta tidak terlupakan

## KAJIAN PUSTAKA

### Hakikat Analisis Kesalahan Berbahasa

Ellis mengemukakan bahwa Analisis kesalahan digunakan untuk membantu pengajar meramalkan masalah-masalah yang akan dihadapi pembelajar bahasa. Corder juga menambahkan bahwa pada setiap analisis kesalahan tahap pertama yang dilakukan adalah mengumpulkan sampel bahasa, tahap kedua adalah mengidentifikasi kesalahan yang ditemukan dalam sampel bahasa, dan tahap ketiga adalah deskripsi kesalahan (Tobing, 2003: 328).

Markhamah dan Sabardila (Ariningsih, 2012: 42) membedakan antara kesalahan (*error*) dan kekeliruan (*mistake*). Menurutnya kesalahan adalah penyimpangan yang disebabkan kompetensi belajar sehingga bersifat sistematis dan konsisten. Kekeliruan merupakan penyimpangan bahasa yang bersifat insidental, tidak sistematis, tidak terjadi pada daerah-daerah tertentu. Selanjutnya Norish (Tobing, 2003: 328) membedakan tiga tipe penyimpangan yang meliputi (1) *error*, (2) *mistake*, (3) *lapse*. *Error* merupakan penyimpangan berbahasa secara sistematis dan terus menerus sebagai akibat belum dikuasainya kaidah-kaidah atau norma-norma bahasa. *Mistake* terjadi ketika seorang pembelajar tidak secara konsisten melakukan penyimpangan dalam berbahasa. *Lapse* diartikan sebagai bentuk penyimpangan yang diakibatkan pembelajar kurang konsentrasi, rendahnya daya ingat atau sebab-sebab lain yang bias terjadi kapan saja dan pada siapa saja.

Penelitian ini akan berusaha mencari kesalahan bahasa dalam karya tulis siswa. Sebelum membahas penelitian secara mendalam perlu adanya pemahaman tentang konsep kesalahan.

Sehubungan dengan kata analisis dalam penelitian ini, dapat diberikan pengertian sebagai suatu kegiatan penelitian untuk menyelidiki atau meneliti (menguraikan, menjabarkan, menelaah, mengkaji) bahasa pada karangan pengalaman pribadi yang dibuat oleh siswa kelas VIII SMPN 10 Poleang Selatan.

## Hakikat Menulis

### Definisi Menulis

Menurut Tarigan (1982: 21) menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafiknya.

Pendapat Tarigan tersebut menunjukkan bahwa dengan tulisan dapat terjadi komunikasi antara penulis dan pembaca. Hal ini bisa terjadi jika penulis memahami lambang-lambang grafik yang dipergunakan untuk menulis tersebut. Misalnya seseorang dapat dikatakan sedang menulis huruf Latin, kalau dia memahami lambang grafik dari huruf Latin. Akan tetapi, tidak dapat dikatakan seseorang sedang menulis huruf latin jika dia tidak memahami lambang grafik dari huruf Latin. Dalam hal ini, dia hanya sedang melukis huruf Latin (Warsidi, 2009: 6).

Tarigan (1982: 3) juga menyatakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Dalam kegiatan menulis ini maka sang penulis haruslah trampil memanfaatkan, grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis tidak datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur.

Mengacu pada uraian pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah salah satu bentuk keterampilan berbahasa yang berwujud kegiatan mengekspresikan segala pikiran, perasaan, dan sikap yang dituangkan ke dalam susunan kata atau kalimat yang runtut dan sistematis sehingga dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain (pembaca) dengan baik.

### Tujuan dan Manfaat Menulis

Komunikasi dalam tulisan sangat erat kaitannya dengan tujuan menulis. Hugo Hartig mengemukakan tujuan menulis sebagai berikut (Warsidi, 2009: 7):

1. Tujuan penugasan, penulis tidak memiliki tujuan untuk apa diamenulis. Penulis hanya menulis tanpa mengetahui tujuannya. Diamenulis karena mendapat tugas, bukan atas kemauan sendiri.
2. Tujuan altruistik, penulis bertujuan menyenangkan pembacamenghindarikedukaan dan penalarannya, ingin membuat hidup parapembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengankaryanya itu. Penulis harus berkeyakinan bahwa pembaca adalah "sahabat" hidupnya sehingga penulis benar-benar dapatmengkomunikasikan suatu gagasan bagi kepentingan pembaca.
3. Tujuan persuasif penulis bertujuan mempengaruhi pembacasupaya pembaca yakin akan kebenaran gagasan yang dituangkanatau diutarakan oleh penulis. Tulisan semacam ini banyakdipergunakan oleh para penulis untuk menawarkan sebuahproduksi barang dagangan atau dalam kegiatan politik.
4. Tujuan informasi dan penerangan, penulis menuangkan gagasandan tujuan member informasi atau keterangan pada pembaca. Disinilah penulis berusaha menyampaikan informasi agar pembacamenjadi tahu mengenai apa yang diinformasikan oleh penulis.
5. Tujuan pernyataandiri, penulis berusaha memperkenalkan ataumenyatakan dirinya sendiri kepada para pembaca Dengan melalui tulisannya pembaca dapat memahami "siapa" sebenarnya sangpenulis itu.
6. Tujuan kreatif, penulis bertujuan agar pembaca dapat memiliki nilai-nilai artistik atau nilai-nilai kesenian dengan membaca tulisansang penulis. Dalam informasi yang disajikan oleh penulis,pembaca bukan hanya tahu apa yang disajikan penulis, melainkanjuga merasa terharu membaca tulisan tersebut.
7. Tujuan pemecahan masalah, penulis berusaha memecahkan suatumasalah yang dihadapi. Dengan tulisannya, penulis berusah memberi kejelasan kepada para pembaca tentang bagaimana caramemecahkan suatu masalah.

Tarigan (1982: 22) menyatakan bahwa pada prinsipnya fungsiutama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung.Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajarberpikir.Juga dapat menolong kita berpikir secara kritis.Juga dapatmemudahkan kita merasakan dan menikmati hubungan-hubungan,memperdalam daya tanggap atau persepsi kita memecahkan masalah-masalahyang kita hadapi, menyusun urutan bagi pengalaman.Tulisan jugadapat membantu kita menjelaskan pikiran-pikiran kita.

Djuharie danseherli (2001: 126) mengemukakan bahwa menulis bermanfaat sebagai satu wadah untuk menuangkan pendapat danperasaan batin sehingga

dapat dipahami orang lain, dan juga sebagai area berlatih menyusun konsep dan kerangka berpikir secara ilmiah.

Sedangkan Bernard Percy (Nurdin, 2010 : 19-) menyebutkan lima manfaat menulis yaitu:

1. Sarana untuk mengungkapkan diri
2. Saranan untuk pemahaman
3. Membantu mengembangkan kepuasan pribadi, kebanggan, dan perasaan harga diri
4. Meningkatkan kesadaran dan penyerapan terhadap lingkungan
5. Keterlibatan secara bersemangat dan bukannya penerimaan yang pasrah.

### **Penilaian Menulis Menurut Para Ahli**

Menurut Ana (2011: 39) menyatakan bahwa penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemajuan pembelajaran menulis dan kemampuan menulisdiskripsi siswa dilakukan tiga jenis kegiatan yakni: (1) pemantauan secara informal proses penulis siswa (2) penilaian proses menulis siswa, dan (3) penilaian produk tulisan siswa. Penilaian dilakukan baik berupa penilaian proses maupun hasil. Penilaian proses dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Aktivitas guru dan siswa diamati melalui lembar observasi baik dari aspek guru maupun dari aspek siswa. Pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan penilaian proses adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran menulis?
2. Bagaimana partisipasi siswa dalam mengejar tugas dan dalam kelompok belajarnya?
3. Bagaimana partisipasi siswa dalam mengerjakan Lembar Kegiatan Siswa (LKS)?
4. Bagaimana siswa menanggapi saran-saran dari kelompok lainnya?
5. Bagaimana respon siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru?

Adapun penilaian hasil dilaksanakan berdasarkan kriteria yang terdapat pada rambu-rambu analisis hasil karangan siswa yang meliputi: (1) kesesuaian judul karangan, (2) penggunaan dan penulisan ejaan dan tanda baca, (3) pilihan kata dan struktur kalimat, (4) kepaduan antarkalimat dan antarparagraf, (5) kerapihan karangan dan (6) bentuk karangan.

### **Karangan Pengalaman Pribadi**

Menurut Tarigan (1982:30-31) tulisan pribadi adalah tulisan yang dapat memberikan sesuatu yang paling menyenangkan dalam penjelajahan diri bagi sang penulis. Secara sederhana pengalaman pribadi dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang pernah dialami oleh seseorang dan itu merupakan hal yang sangat mengesankan serta tidak terlupakan.

Sedangkan Ishak (2014:59-69) mengemukakan bahwa menulis pengalaman pribadi akan lebih mudah ditulis manakala seorang penulis mahir Bahasa Indonesia, memiliki banyak perbendaharaan kata, dan menguasai diksi (pilihan kata). Pengalaman perjalanan seseorang mengandung pengetahuan yang bernilai edukasi.

## **Jenis-Jenis Kesalahan Berbahasa dalam Menulis Karangan**

Kesalahan berbahasa bertalian dengan faktor pribadi pemakai bahasa dan faktor sosial budaya. Ditinjau dari faktor kebahasaan, kesalahan berbahasa terjadi dari segi keterbatasan, semantik dan ejaan. Faktor pribadi pemakai bahasa yang menimbulkan kesalahan berbahasa menyangkut segi fisiologis dan psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang terjadi kemudian.

### **Kesalahan Ejaan**

Tarigan (1982: 2) mengemukakan bahwa ejaan adalah cara atau aturan menulis kata-kata dengan huruf menurut disiplin ilmu bahasa. Berdasarkan pengertian tentang ejaan tersebut dapat disimpulkan bahwa ejaan adalah cara aturan atau kaidah dalam menulis kata-kata dengan huruf disertai tanda baca untuk menggambarkan bunyi ejaan suatu bahasa. Kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia banyak macamnya. Adapun yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pemakaian Huruf Kapital
2. Penggunaan Tanda Baca

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa kata-kata, tulisan, gambar, bukan angka, dan disampaikan bentuk verbal.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang bersifat kenyataan atau fakta sesuai dengan yang diperoleh. Peneliti mendeskripsikan data-data kesalahan berbahasa yang terdapat dalam karangan siswa kelas VIIIA SMPN 10 Poleang Selatan.

### **Data Penelitian**

Data dalam penelitian ini adalah berupa kesalahan Ejaan Yang Disempurnakan yang terdapat dalam karangan pribadi siswa kelas VIIIA SMP Negeri 10 Poleang Selatan. Data ini diperoleh di lokasi penelitian yakni di sekolah SMP Negeri 10 Poleang Selatan, Kecamatan Poleang, Selatan Kabupaten Bombana.

### **Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini adalah karangan tulisan pengalaman pribadi siswa kelas VIIIA SMPN 10 Poleang Selatan tahun ajaran 2015/2016 yang berupa teks karangan pribadi. Jumlah siswa dikelas tersebut adalah 21 orang yang terdiri dari 11 perempuan dan 10 laki-laki.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada kondisialamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyakobservasi berperan serta, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2015: 309)

**Tabel 1. Contoh tabulasi kesalahan berbahasa**

No	Kesalahan Penggunaan Ejaan	Jumlah Kesalahan
1	Huruf Kapital	
2	Tanda Titik	
3	Tanda Koma	

### Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data ini adalah menggunakan *human instrumen* yaitu peneliti sendiri. Peneliti sebagai pelaksana yang akan mengumpulkan data, menganalisis, dan sekaligus membuat kesimpulan. Pengetahuan peneliti tentang ejaan menjadi alat penting dalam penelitian ini. Dalam hal ini, peneliti menentukan kriteria-kriteria kesalahan penggunaan ejaan dalam karangan pribadi siswa kelas VIIIA SMP Negeri 10 Poleang Selatan. Dengan menggunakan kriteria tersebut, peneliti akan menganalisis ejaan pada karangan pribadi siswa kelas VIIIA SMP Negeri 10 Poleang Selatan untuk menentukan terdapat atau tidaknya kesalahan penggunaan ejaan.

1. Kesalahan penggunaan huruf kapital.
2. Kesalahn penggunaan tanda titik (.).
3. Kesalahan penggunaan tanda koma (,)

### Teknik Analisis Data

Prosedur kerja analisis kesalahan berbahasa yang dikemukakan oleh Ellis dan corder (Tobing, 2003:328). Adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan sampel.
2. Mengidentifikasi kesalahan yang ditemukan dalam sampel.
3. Deskripsi kesalahan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan awal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan tindakan penelitian ini yaitu melakukan wawancara dengan guru bidang bahasa Indonesia kelas VIIIA SMP NEGERI 10 POLEANG SELATAN khususnya pada kompotensi dasar menulis karangan pribadi siswa. Berdasarkan data awal yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia, pada semester satu untuk tahun pelajaran 2015/2016 pada kelas VIIIA SMP NEGERI 10 POLEANG SELATAN. Masih tergolong rendah dalam menulis karangan dan masih banyak kesalahan terkait dengan ejan. Untuk lebih jelasnya mengenai kesalahan ejaan dapat dilihat pada paparan berikut.

### Data Kesalahan Ejaan Pada Karangan Pribadi Siswa Kelas VIIIA SMP Negeri 10 Poleang Selatan

Setelah menganalisa karangan pribadi siswa peneliti menemukan banyak kesalahan terkhusus pada kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam hal ini penggunaan tanda titik dan penggunaan tanda koma. Data-data kesalahan ejaan pada karangan pribadi siswa SMP Negeri 10 Poleang Selatan tahun ajaran 2015/2016 tampak pada data dibawah ini.

#### Data kesalahan Penggunaan Huruf Kapital

- 1) “waktu itu,...!!!”(D1)
- 2) “...smp N 10 POL-SEL,...”(D2)
- 3) “...lalu aku terpaksa mau sekolah di smp N 10 pol-sel.”(D3)
- 4) “setelah itu aku sekolah....”(D4)
- 5) “...di smp N 10 pol-sel....”(D5)
- 6) “...“disitu sangat galak”....”(D6)
- 7) “...itu pengalamanku yang paling mengesankan selama di smp N 10 pol-sel”(D7)
- 8) “tapi semakin lama aku dibimbing....”(D8)
- 9) “...di smp N 10 pol-sel, aku merasa bangga....”(D9)
- 10) “setelah tamat sd(sekolah dasar)....”(D10)
- 11) D161)

#### Data Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

##### Data Kesalahan Penggunaan Tanda Titik

- 1) “ ...aku sangat suka gerak jalan\_ dan itu adalah pengalaman yang paling mengesankan....”(D162)
- 2) “...aku merasa bangga\_ dan merasa puas setelah dibimbing oleh guru-guru....”(D163)
- 3) “...baik dan perhatian dan juga pelajarannya yang sangat aktif\_”(D166)
- 4) “...ada banyak orang yang meluncur keair ada juga yang berenang sangat hebat\_”(D164)
- 5) “setelah sampai di rumah aku langsung membersihkan badan aku yang kotor, ini pengalaman saya waktu berlibur\_”(D165)
- 6) “Saya bangga memiliki teman seperti mereka\_”(D166)
- 7) “setelah mendirikan tenda\_ kamipun semuanya beristirahat.”(D167)
- 8) “...teman saya berkata, “jangan putus asa karena masih ada tahun depan”\_”(D168)
- 9) “...pak\_ BAHARUDDIN....”(D169)
- 10) “...pak\_ Jufri....”(D170)

#### Data Kesalahan Penggunaan Tanda Koma (,)

- 1) “...aku tidak mau sekolah di smp N 10 pol-sel, tapi\_ kata\_ orang tua saya...”(D203)
- 2) “...kata orang tua saya(di smp itu sangat bagus\_)...”(D204)
- 3) “...aku sangat takut\_ karena kata teman-teman saya gurunya....”(D205)

- 4) "...karena kata teman-teman saya guru"disitu sangat galak"...."(D206)
- 5) "...memiliki banyak teman-teman,....\_dan saat itu...."(D207)
- 6) "...melaksanakan gerak jalan indah... lalu itu aku sangat suka gerak jalan."(D208)
- 7) "Tapi\_semakin lama aku dibimbing...."(D209)
- 8) "Saya hanya bisa diam, duduk\_dan menegok kekanan kiri...."(D210)
- 9) "...berkumpul di depan kantor,\_dan penyampaian kami tentang jadwal MOS."(D211)
- 10) "Setelah itu\_kita bermain-main di air...."(D212)

### Analisis Data Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Pada karangan pribadi siswa

Data yang menunjukkan kesalahan penggunaan huruf kapital yang terdapat pada karangan siswa kelas VIIIA SMP Negeri 10 Poleang Selatan tanpa pada data dibawah ini.

- 1) "waktu itu,...!!!(D1)  
 Analisis :Kesalahan pada D1, yakni tidak menggunakan huruf kapital pada kata awal kalimat. Dalam EYD telah dijelaskan bahwa "Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama kata awal kalimat."  
 Perbaikan: Waktu itu...
- 2) "...smp N 10 POL-SEL,...."(D2)  
 Analisis : Kesalahan pada D2, yakni tidak menggunakan huruf kapital pada singkatan nama resmi lembaga pemerintah. Dalam EYD telah dijelaskan bahwa "Huruf kapital dipakai pada singkatan nama resmi lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta dokumen resmi."  
 Perbaikan: "...SMP Negeri 10 Pol-Sel..."
- 3) "...lalu aku terpaksa mau sekolah di smp N 10 pol-sel."(D3)  
 Analisis : Kesalahan pada D3, yakni tidak menggunakan huruf kapital pada singkatan nama resmi lembaga pemerintah. Dalam EYD telah dijelaskan bahwa "Huruf kapital dipakai pada singkatan nama resmi lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta dokumen resmi."  
 Perbaikan : "...lalu aku terpaksa mau sekolah di SMP Negeri 10 Pol-Sel."
- 4) "setelah itu aku sekolah...."(D4)  
 Analisis : kesalahan pada D4, yakni tidak menggunakan huruf kapital pada kata awal kalimat. Dalam EYD telah dijelaskan bahwa "Pemakaian huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata awal kalimat."  
 Perbaikan : "Setelah itu aku sekolah...."
- 5) "...di smp N 10 pol-sel...."(D5)

- Analisis : Kesalahan pada D5, yakni tidak menggunakan huruf kapital pada singkatan nama resmi lembaga pemerintah. Dalam EYD telah dijelaskan bahwa “Huruf kapital dipakai pada singkatan nama resmi lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta dokumen resmi.”
- Perbaikan : “...di SMP Negeri 10 Pol-Sel...”
- 6) “...“disitu sangat galak”...”(D6)
- Analisis : Kesalahan pada D6, yakni tidak menggunakan huruf Kapital sebagai huruf pertama petikan langsung. Dalam EYD telah dijelaskan bahwa “Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama petikan langsung.”
- Perbaikan : “...“Disitu sangat galak”...”
- 7) “...itu pengalamanku yang paling mengesankan selama di smp N 10 pol-sel”(D7)
- Analisis : Kesalahan pada D7, yakni tidak menggunakan huruf kapital pada singkatan nama resmi lembaga pemerintah. Dalam EYD telah dijelaskan bahwa “Huruf kapital dipakai pada singkatan nama resmi lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta dokumen resmi.”
- Perbaikan : “...itu pengalamanku yang paling mengesankan selama di SMP Negeri 10 Pol-Sel.”
- 8) “tapi semakin lama aku dibimbing...”(D8)
- Analisis : kesalahan pada D8, yakni tidak menggunakan huruf kapital pada kata awal kalimat. Dalam EYD telah dijelaskan bahwa “Pemakaian huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata awal kalimat.”
- Perbaikan : “Tapi, semakin lama aku dibimbing...”
- 9) “...di smp N 10 pol-sel, aku merasa bangga...”(D9)
- Analisis : Kesalahan pada D9, yakni tidak menggunakan huruf kapital pada singkatan nama resmi lembaga pemerintah. Dalam EYD telah dijelaskan bahwa “Huruf kapital dipakai pada singkatan nama resmi lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta dokumen resmi.”
- Perbaikan : “...di SMP Negeri 10 Pol-Sel, aku merasa bangga...”
- 10) “setelah tamat sd(sekolah dasar)...”(D10)
- Analisis : kesalahan pada D10, yakni tidak menggunakan huruf kapital pada kata awal kalimat. Dalam EYD telah dijelaskan bahwa “Pemakaian huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata awal kalimat.”
- Perbaikan : “Setelah tamat sd(sekolah dasar)...”

## Analisis Data Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

### Analisis Data Kesalahan Penggunaan Tanda Titik (.)

Data kesalahan penggunaan tanda titik yang terdapat pada karangan pribadi siswa kelas VIIIA SMP Negeri 10 Poleang Selatan tahun ajaran 2015/2016 tampak pada data di bawah ini.

- 1) “ ...aku sangat suka gerak jalan\_ dan itu adalah pengalaman yang paling mengesankan....”(D162)

Analisis : Kesalahan pada D162, yakni menggunakan tanda titik bukan pada akhir kalimat. Dalam EYD telah dijelaskan bahwa “Tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.”

Perbaikan : “ ...aku sangat suka gerak jalan dan itu adalah pengalaman yang paling mengesankan....”

- 2) “...aku merasa bangga\_ dan merasa puas setelah dibimbing oleh guru-guru....”(D163)

Analisis : Kesalahan pada D163, yakni menggunakan tanda titik bukan pada akhir kalimat. Dalam EYD telah dijelaskan bahwa “Tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.”

perbaikan : “...aku merasa bangga dan merasa puas setelah dibimbing oleh guru-guru....”

- 3) “...baik dan perhatian dan juga pelajarannya yang sangat aktif\_”(D164)

Analisis : Kesalahan pada D164, yakni tidak menggunakan tanda titik pada akhir kalimat. Dalam EYD telah dijelaskan bahwa “Tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.”

perbaikan : “...baik dan perhatian dan juga pelajarannya yang sangat aktif.”

- 4) “...ada banyak orang yang meluncur keair ada juga yang berenang sangat hebat\_”(D165)

Analisis : Kesalahan pada D165, yakni tidak menggunakan tanda titik pada akhir kalimat. Dalam EYD telah dijelaskan bahwa “Tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.”

perbaikan : “...ada banyak orang yang meluncur keair ada juga yang berenang sangat hebat.”

- 5) “setelah sampai di rumah aku langsung membersihkan badan aku yang kotor, ini pengalaman saya waktu berlibur\_”(D166)

Analisis : Kesalahan pada D166, yakni tidak menggunakan tanda titik pada akhir kalimat. Dalam EYD telah dijelaskan bahwa “Tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.”

- perbaikan : “setelah sampai di rumah aku langsung membersihkan badan aku yang kotor, ini pengalaman saya waktu berlibur.”
- 6) “Saya bangga memiliki teman seperti mereka.”(D167)  
 Analisis : Kesalahan pada D167, yakni tidak menggunakan tanda titik pada akhir kalimat. Dalam EYD telah dijelaskan bahwa “Tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.”  
 perbaikan : “Saya bangga memiliki teman seperti mereka.”
- 7) “setelah mendirikan tenda kami pun semuanya beristirahat.”(D168)  
 Analisis : Kesalahan pada D168, yakni menggunakan tanda titik bukan pada akhir kalimat. Dalam EYD telah dijelaskan bahwa “Tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.”  
 perbaikan : “setelah mendirikan tenda kami pun semuanya beristirahat.”
- 8) “...teman saya berkata, “jangan putus asa karena masih ada tahun depan”.”(D169)  
 Analisis : Kesalahan pada D169, yakni menggunakan tanda titik dibelakang tanda petik. Dalam EYD telah dijelaskan bahwa “Tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.”  
 Perbaikan : “...teman saya berkata, “jangan putus asa karena masih ada tahun depan.”....”
- 9) “...pak\_BAHARUDDIN...”(D170)  
 Analisis : Kesalahan pada D170, yakni menggunakan tanda titik bukan pada akhir kalimat. Dalam EYD telah dijelaskan bahwa “Tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.”  
 Perbaikan : “...pak Baharuddin....”
- 10) “...pak\_Jufri...”(D171)  
 Analisis : Kesalahan pada D171, yakni menggunakan tanda titik bukan pada akhir kalimat. Dalam EYD telah dijelaskan bahwa “Tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.”  
 Perbaikan : “...pak Jufri....”

#### **AnalisisData Kesalahan Penggunaan Tanda Koma (,)**

Kesalahan penggunaan tanda koma pada karangan pribadi siswa kelas VIIIA SMP Negeri 10 Poleang Selatan tahun ajaran 2015/2016, tanpak pada data di bawah ini.

- 1) “...aku tidak mau sekolah di smp N 10 pol-sel, tapi\_kata\_orang tua saya...”(D204)  
 Analisis : Kesalahan pada D204, yakni menggunakan tanda koma yang bukan kalimat setara. Dalam EYD telah dijelaskan bahwa “Tanda koma dipakai untuk memisahkan kalimat

- setara yang satu dari kalimat setara berikutnya yang didahului oleh kata seperti tetapi dan melainkan.”
- Perbaikan : “...aku tidak mau sekolah di smp N 10 pol-sel, tapikata orang tua saya...”
- 2) “...kata orang tua saya(di smp itu sangat bagus,)...”(D205)
- Analisis : Kesalahan pada D205, yakni menggunakan tanda koma didepan tanda kurung. Dalam EYD telah dijelaskan bahwa “Tanda koma dipakai untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat jika anak kalimat itu mendahului induk kalimatnya.”
- Perbaikan : “...kata orang tua saya (di smp itu sangat bagus),...”
- 3) “...aku sangat takut, karena kata teman-teman saya gurunya...”(D206)
- Analisis : Kesalahan pada D206, yakni menggunakan tanda koma lebih dari satu atau menggunakan tanda koma secara berturut-turut.
- Perbaikan : “...aku sangat takut, karena kata teman-teman saya gurunya...”
- 4) “...karena kata teman-teman saya guru“disitu sangat galak”...”(D207)
- Analisis : Kesalahan pada D207, yakni tidak menggunakan tanda koma untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat. Dalam EYD telah dijelaskan bahwa “Tanda koma dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat.”
- Perbaikan : karena kata teman-teman saya guru, “disitu sangat galak”...”
- 5) “...memiliki banyak teman-teman, dan saat itu...”(D208)
- Analisis : Kesalahan pada D208, yakni menggunakan tanda koma lebih dari satu yang bukan suatu perincian. Dalam EYD telah dijelaskan bahwa “Tanda koma dipakai dipakai di antara unsur-unsur suatu perincian atau pembilangan.
- Perbaikan : “...memiliki banyak teman-teman dan saat itu...”
- 6) “...melaksanakan gerak jalan indah, lalu itu aku sangat suka gerak jalan.”(D209)
- Analisis : Kesalahan pada D209, yakni menggunakan tanda koma lebih dari satu atau secara berturut-turut.
- Perbaikan : “...melaksanakan gerak jalan indah, lalu itu aku sangat suka gerak jalan.”
- 7) “Tapi semakin lama aku dibimbing...”(D210)
- Analisis : Kesalahan pada D210, yakni tidak menggunakan tanda koma di belakang kata atau ungkapan penghubung antar kalimat yang terdapat pada awal kalimat. Dalam EYD telah dijelaskan bahwa “Tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antar kalimat yang terdapat pada awal kalimat, termasuk didalamnya oleh karena itu, jadi, lagi pula, meskipun begitu, akan tetapi.”

- Perbaikan : “Tapi, semakin lama aku dibimbing....”
- 8) “Saya hanya bisa diam, duduk dan menegok kekanan kiri....”(D211)  
 Analisis : Kesalahan pada D211, yakni tidak menggunakan tanda koma diantara perincian atau pembilangan. Dalam EYD telah dijelaskan bahwa “Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan.  
 Perbaikan : “Saya hanya bisa diam, duduk, dan menegok kekanan kiri....”
- 9) “...berkumpul di depan kantor dan penyampaian kami tentang jadwal MOS.”(D212)  
 Analisis : Kesalahan pada D212, menggunakan tanda koma yang bukan perincian atau pembilangan. Dalam EYD telah dijelaskan bahwa “Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan.”  
 Perbaikan : “...berkumpul di depan kantor dan penyampaian kami tentang jadwal MOS.”

### Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan, pengidentifikasian, dan penganalisisan kesalahan EYD pada sampel-sampel karangan pribadi siswa kelas VIIIA SMP Negeri 10 Poleang Selatan tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan aspek kaidah EYD dalam hal ini, penggunaan huruf kapital dan penggunaan tanda baca yaitu penggunaan tanda titik dan penggunaan tanda koma, ditemukan beberapa kesalahan. Pada bagian ini, kesalahan-kesalahan tersebut akan diinterpretasikan berdasarkan intensitas kesalahan terbanyak sampai dengan tersedikit yang terdapat pada tiap-tiap aspek tersebut.

**Tabel 2**  
**Rekapitulasi Hasil Penelitian Kesalahan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) pada Karangan Pribadi Siswa Kelas VIIIA SMP Negeri 10 Poleang Selatan Tahun Ajaran 2015/2016**

No	Kesalahan Penggunaan Ejaan	Jumlah Kesalahan
1	Huruf Kapital	161 Kesalahan
2	Tanda Titik	42 Kesalahan
3	Tanda Koma	36 Kesalahan

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Dari uraian hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa.

1. kesalahan penggunaan ejaan pada karangan siswa kelas VIIIA SMP Negeri 10 Poleang Selatan tahun ajaran 2016/2017, yaitu kesalahan penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda titik (.), dan penggunaan tanda koma (,), Peneliti tidak meneliti kesalahan lainnya seperti kesalahan penggunaan ejaan, dalam hal ini penggunaan tanda baca

lainnya seperti tanda seru (!), tanda elipsis ( ... ), tanda kurung (()), tanda titik (:), tanda petik (“ ”), tanda titik dua(:), tanda Tanya (?), tanda hubung (-), tanda pisah ( - ),tanda tunggal ( ‘ ‘), tanda siku ([ ]), tanda garis miring (/), dan tanda apostrof ( ‘ ) hal ini bisa saja dikarenakan struktur kata atau kalimat yang menempatkan tanda baca tersebut jarang terdapat, bahkan tidak ada sama sekali dalam karangan siswa.

2. Kesalahan ejaan yang banyak ditemukan pada karangan pribadi siswa SMP Negeri 10 Poleang Selatan tahun ajaran 2015/2016, yaitu kesalahan penggunaan huruf kapital dimana terdapat 161 data kesalahan. Kesalahan penggunaan tanda baca,yaitu kesalahan penggunaan tanda titik dimana terdapat 42 data kesalahan, dan tanda koma terdapat 36 data kesalahan.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Diharapkan guru ketika memberikan tugas karangan kepada siswa agar memeriksa tugas siswa, kemudian mengembalikan dan menjelaskan kesalahan-kesalahan siswa yang berkaitan dengan ejaan, agar siswa lebih memahami tentang penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)
2. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, hendaknya guru membiasakan menggunakan bahasa Indonesia yang benar tanpa dicampur adukkan dengan bahasa ibu atau bahasa lokal daerah setempat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ana, Haerun. 2011. *Perspektif Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Kendari: FKIPUnhalu.
- Ariningsih, Nur Endah, dkk. 2012. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas*. Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya. Vol I. No 1. [http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/bhs\\_indonesia/article/view/2089](http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/bhs_indonesia/article/view/2089) diakses 15 Maret 2016 Pukul 11.15 WITA.
- Djuharie, Otong S, dan Suherli. *Panduan Membuat Karya Tulis*. Cetakan I. Bandung: Yrama Widya.
- Gani, Ramlan A. 2014. *Suka Berbahasa Indonesia*. Cetakan I. Jakarta: Referensi(Gaung Persada Press Group).
- Ishak, Saidulkarnain. 2014. *Cara Menulis Mudah*. Jakarta: PT Gramedia
- Khoerunnisa, Ria. 2015. *EYD Ejaan Yang Disempurnakan Sesuai dengan Permendiknas 2009*. Tangerang: Lembar Pustaka Indonesia.
- Marafad, Sidu. 2014. *Mutiara Bahasa*. Cetakan Keempat. Yogyakarta: PustakaPultika
- Munir, Saiful, dkk. 2014. *Diksi dan Majas Dalam Kumpulan Puisi Nyanyian Dalam Kelam Sutikno W.S; Kajian Stilistika*. Journal Sastra

Indonesia. Volume III

No.3. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsi/article/view/3997/362>  
9 diakses 15 Maret 2016 Pukul 11.30 WITA.

Nurudin. 2010. *Dasar-dasar Penulisan*. Malang: UMM Press

Sugiyono, dkk. 2001. *Bahan Penyuluhan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cetakan Kedua. Bandung: Alfabeta

Tarigan, Henry Guntur. 1982. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tobing, Roswita Lumban. 2003. *Analisis Kesalahan Sintaksis Bahasa Perancis Oleh Pembelajar Berbahasa Indonesia*. Jurnal Humainora Volume XV No.3. <http://journal.ugm.ac.id/index.php/jurnal-humaniora/article/view/799> Diakses 16 Maret 2016 pukul 08.00 WITA.

Warsidi, Edi. 2009. *Mengenal Jenis Tulisan*, Bandung: Puri Delco.